

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia dan tergolong sebagai penyakit tidak menular dengan jumlah kasus yang terus meningkat. Berdasarkan data Global Cancer Observatory (GLOBOCAN), jumlah kasus baru kanker di dunia hingga tahun 2020 mencapai 19,2 juta jiwa, dengan jumlah kematian akibat kanker sebesar 9,9 juta jiwa. Tingginya angka kejadian dan kematian tersebut menunjukkan bahwa kanker masih menjadi masalah kesehatan global yang serius.

Menurut Global Cancer Observatory Cancer Today tahun 2020, kanker payudara menempati posisi pertama sebagai jenis kanker dengan jumlah kasus baru tertinggi di dunia. Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa jumlah penderita kanker payudara secara global mencapai 2,2 juta jiwa pada tahun 2020. Dominasi kanker payudara sebagai kanker dengan prevalensi tertinggi secara global menegaskan besarnya beban penyakit ini terhadap kesehatan masyarakat dunia.

Di Indonesia, kanker payudara juga menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) melalui GLOBOCAN tahun 2020, kanker payudara merupakan kanker dengan jumlah penderita terbanyak di Indonesia, yaitu sekitar 65 ribu jiwa. Tingginya jumlah kasus tersebut menunjukkan bahwa kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling banyak diderita oleh perempuan di Indonesia dan menjadi prioritas utama dalam upaya pengendalian penyakit kanker.

Pada tingkat lokal, data dari Dinas Kesehatan Kota Malang menunjukkan bahwa kanker payudara termasuk dalam jenis kanker dengan jumlah kasus tertinggi pada perempuan. Laporan kesehatan daerah tahun 2021–2023 mencatat bahwa jumlah kasus kanker payudara di Kota Malang

mencapai lebih dari 300 kasus per tahun dan menunjukkan kecenderungan peningkatan. Kondisi ini mencerminkan bahwa kanker payudara tidak hanya menjadi masalah global dan nasional, tetapi juga merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang nyata di tingkat kota.

Berbagai penelitian di Indonesia telah dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara. Faktor usia merupakan salah satu variabel yang paling sering dilaporkan berhubungan dengan kanker payudara. Penelitian oleh Wijayanti *et al.* (2021) menunjukkan bahwa perempuan usia ≥ 40 tahun memiliki risiko sekitar 2,1 kali lebih besar mengalami kanker payudara dibandingkan usia < 40 tahun ($p < 0,05$).

Faktor pola hidup juga berperan dalam kejadian kanker payudara. Penelitian oleh Rachmawati *et al.* (2020) menunjukkan bahwa perempuan dengan kebiasaan merokok memiliki risiko sekitar 2,2 kali lebih besar mengalami kanker payudara dibandingkan bukan perokok ($p < 0,05$). Konsumsi alkohol juga dilaporkan berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara. Penelitian Utami dan Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa perempuan yang mengonsumsi alkohol secara rutin memiliki risiko sekitar 1,7 kali lebih tinggi dibandingkan yang tidak mengonsumsi alkohol ($p < 0,05$).

Penelitian Fitriani *et al.* (2023) melaporkan bahwa perempuan dengan durasi tidur < 6 jam per hari memiliki risiko sekitar 1,9 kali lebih besar mengalami kanker payudara ($p < 0,05$). Faktor stres psikologis juga dilaporkan memiliki hubungan dengan kanker payudara. Penelitian Lestari dan Rahman (2022) menunjukkan bahwa perempuan dengan tingkat stres tinggi memiliki risiko sekitar 1,8 kali lebih besar dibandingkan dengan tingkat stres rendah ($p < 0,05$).

Faktor asupan gizi juga menjadi perhatian dalam berbagai penelitian nasional. Penelitian oleh Rachmawati *et al.* (2021) menunjukkan bahwa asupan lemak jenuh tinggi berhubungan dengan kejadian kanker payudara dengan risiko sekitar 2,3 kali lebih besar ($p < 0,05$). Selain itu, penelitian Wibowo *et al.* (2023) menunjukkan bahwa konsumsi makanan olahan dan makanan cepat

saji ≥ 3 kali per minggu berhubungan dengan risiko kanker payudara sekitar 2 kali lebih tinggi dibandingkan kelompok yang jarang mengonsumsi ($p < 0,05$).

Meskipun berbagai penelitian nasional telah mengkaji faktor usia, genetik, faktor reproduksi hormonal, pola hidup, dan asupan gizi terhadap kejadian kanker payudara, sebagian besar penelitian tersebut masih menelaah faktor risiko secara terpisah. Selain itu, penelitian pada tingkat kota, khususnya di Kota Malang, masih terbatas dan belum banyak yang menganalisis faktor pola hidup dan asupan gizi secara bersamaan sebagai faktor risiko kanker payudara.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian berupa terbatasnya kajian yang mengintegrasikan faktor usia, pendidikan, penghasilan, paparan karsinogenik, pola hidup, infeksi virus dan asupan gizi terhadap kejadian kanker payudara pada tingkat kota. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor risiko kanker payudara berdasarkan pola hidup dan asupan gizi di Kota Malang sebagai dasar dalam pengembangan upaya pencegahan dan promosi kesehatan yang lebih tepat sasaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan tingginya prevalensi kanker payudara pada tingkat global, nasional, dan lokal serta adanya berbagai faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan faktor usia terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang?
2. Apakah terdapat hubungan pendidikan terakhir terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang?

3. Apakah terdapat hubungan penghasilan terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang?
4. Apakah terdapat hubungan paparan karsinogenik terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang?
5. Apakah terdapat hubungan faktor pola hidup meliputi kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, pola tidur, konsumsi air putih, dan tingkat stres psikologis terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang?
6. Apakah terdapat hubungan infeksi virus terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang?
7. Apakah terdapat hubungan kebiasaan konsumsi serat terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang?
8. Apakah terdapat hubungan konsumsi makanan berlemak terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor risiko kanker payudara berdasarkan pola hidup, paparan karsinogenik, infeksi virus dan asupan gizi di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan faktor usia terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang

- b. Menganalisis hubungan pendidikan terakhir terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang
- c. Menganalisis hubungan penghasilan terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang
- d. Menganalisis hubungan paparan karsinogenik terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang
- e. Menganalisis hubungan faktor pola hidup meliputi kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, pola tidur, konsumsi air putih, dan tingkat stres psikologis terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang
- f. Menganalisis hubungan infeksi virus terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang
- g. Menganalisis hubungan kebiasaan konsumsi serat terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang
- h. Menganalisis hubungan konsumsi makanan berlemak terhadap kanker payudara di Korporasi Perawatan Kesehatan Indonesia Rumah Sakit Lavalette Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat dan gizi, khususnya terkait faktor risiko kanker payudara yang berhubungan dengan pola hidup dan asupan gizi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai faktor risiko kanker payudara yang berkaitan dengan pola hidup dan asupan gizi sehingga dapat mendorong penerapan perilaku hidup sehat.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program promosi kesehatan dan pencegahan kanker payudara, khususnya di Kota Malang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan data awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian terkait faktor risiko kanker payudara dengan variabel yang lebih luas atau metode yang berbeda.